

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1
NGESTIRAHAYU**

Oleh:

DWI WIJI LESTARI

14127985



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2019 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1
NGESTIRAHAYU**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

DWI WIJI LESTARI

NPM. 14127985

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
1 NGESTIRAHAYU
Nama : DWI WIJI LESTARI
NPM : 14127985
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Januari 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007

Ketua Jurusan,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41007, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan himbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DWI WIJI LESTARI
NPM : 14127985
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN I NGESTIRAHAYU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Januari 2019

Pembimbing II

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 2-0376/10-28-1/D/PP-009/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU. Yang disusun oleh DWI WIJI LESTARI, NPM. 14127985, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 10 Januari 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M. Si.
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU

Oleh:

DWI WIJI LESTARI

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, yang salah satunya adalah metode jarimatika, karena sebagian waktu didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan. Guru harus bisa memberikan metode yang sesuai agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Ngestirahayu, guru sudah berusaha disiplin dan tegas dalam mengajar, namun masih ada siswa yang belum bersemangat dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Ngestirahayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *Quasi Eksperimental Design*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah populasi adalah 13 siswa (kelas eksperimen) dan 20 siswa (kelas kontrol). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 1 Ngestirahayu diperoleh perhitungan dengan menggunakan uji *t-test* dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan jarimatika terhadap motivasi belajar siswa, maka metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai di SDN 1 Ngestirahayu.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI WIJI LESTARI

NPM : 14127985

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019

Yang Menyatakan



DWI WIJI LESTARI
NPM. 14127985

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”¹

¹ Q.S. Al-Mujadalah (58) : 11

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan Study ini. Hasil Study ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Edi Suntoko dan Ibu Murniatin, yang selalu mendukung, memberi semangat dan senantiasa mendoakanku serta yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak ku tersayang Agus Kurniawan yang selalu memberikan semangat demi keberhasilan skripsi ini.
3. Teman seperjuangan: Sherla Mahardika, Annisa Nur 'Aini, Mita Mega Liyani, Eka Elfaini, Nur Isnaini S.R, Resti Amalia.
4. Almamter Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
5. *Towiyah, S.Pd.SD Selaku Kepala SD Negeri 1 Ngestirahayu dan dewan guru di SD Negeri 1 Ngestirahayu.*

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Januari 2019

Peneliti



Dwi Wiji Lestari

NPM. 14127985

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	11
3. Macam-macam Motivasi Belajar	12
4. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar	13
5. Cara Membangkitkan Motivasi	15
6. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	16

B. Metode Jarimatika.....	18
1. Pengertian Metode Jarimatika.....	18
2. Perkalian Jarimatika.....	19
3. Langkah-langkah Jarimatika.....	20
4. Keunggulan Jarimatika.....	21
5. Kelemahan Jarimatika.....	22
C. Matematika.....	22
1. Pengertian Matematika.....	22
2. Ruang Lingkup Matematika.....	23
3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	24
4. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	24
5. Teori Pembelajaran Matematika.....	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
1. Kerangka Berpikir.....	26
2. Paradigma.....	27
E. Rumusan Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah Singkat SDN 1 Ngestirahayu.....	43
b. Profil SDN 1 Ngestirahayu.....	43
c. Visi dan Misi SDN 1 Ngestirahayu.....	44
d. Sarana dan Prasarana SDN 1 Ngestirahayu.....	45
e. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Ngestirahayu.....	47
f. Struktur Organisasi SDN 1 Ngestirahayu.....	50
g. Denah Ruang Kelas SDN 1 Ngestirahayu.....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
a. Motivasi Belajar.....	52
b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa.....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa	38
3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	38
4.1 Data Siswa SDN 1 Ngestirahayu	47
4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Ngestirahayu	47
4.3 Penilaian Angket	52
4.4 Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Ngestirahayu.....	53
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Ngestirahayu	54
4.6 Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Pujodadi.....	55
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Pujodadi	56
4.8 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
4.9 Uji Normalitas	58
4.10 Uji Homogenitas	58
4.11 Hasil Uji <i>T-Test</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Motivasi Belajar Siswa	68
2. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	73
3. Surat Bimbingan Skripsi	77
4. Surat Izin Prasurey dari IAIN Metro.....	78
5. Surat Balasan Prasurey	79
6. Surat Tugas	80
7. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro.....	81
8. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	82
9. Surat Keterangan Pelaksanaan <i>Research</i>	83
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	84
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	85
12. Kartu Bimbingan Skripsi	96
13. Foto Kegiatan Penelitian	93
14. Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi - potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan - kebutuhannya. Semua aktivitas keseharian membutuhkan ilmu yang hanya didapat dengan belajar. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena mereka yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan - perbedaan individual siswa tersebut, sehingga pembelajaran benar - benar dapat meroboh

kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi *riil* siswa seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan guru. Hal ini terlihat dari perhatian sebagai guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok siswa, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual siswa dan didasarkan pada keigian guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan siswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.

Tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan siswa dari satu tahap ketahap lain sampai meraih titik kemampuan yang optimal. Dengan demikian siswa dapat bersaing dalam perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pendidikan diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang terdiri dari berbagai mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Soaial, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni, Bahasa Daerah, dan Pendidikan Agama. Dari semua mata pelajaran yang ada, pelajaran membaca, menulis dan berhitung diajarkan sejak awal duduk di sekolah

dasar. Matematika adalah salah satu pelajaran yang penting di sekolah dasar. Mata pelajaran Matematika telah diperkenalkan sejak siswa menginjak kelas I Sekolah Dasar (SD).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Pelajaran Matematika merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari mata pelajaran sains. Namun demikian banyak yang menganggap bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan. Matematika merupakan pelajaran yang sering dihindari siswa untuk tidak dipelajari. Berbicara mengenai Matematika itu sulit tentunya tidak lepas dari ketidaksenangan dari siswa tentang mata pelajaran Matematika itu sendiri.

Jarimatika adalah cara berhitung operasi kali-bagi-tambah-kurang dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan aritmatika. Jari adalah 10 jari-jari tangan kita, dan aritmatika adalah kemampuan berhitung. Jadi jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode jarimatika membantu siswa untuk

memahami konsep KaBaTaKu (kali-bagi-tambah-kurang) dengan bantuan benda riil (jari tangan).²

Berdasarkan hasil wawancara *pra survey* peneliti pada tanggal 20 Februari 2018 kepada Ibu Ratiyem, S. Pd. SD selaku guru Matematika kelas IV SDN 1 Ngestirahayu, masalah yang ada yaitu lemahnya perkalian siswa, sedangkan perkalian adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan di kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI untuk memecahkan soal-soal. Untuk menunjang pembelajaran beliau membuat perencanaan pembelajaran, berusaha disiplin dan tegas dalam mengajar, metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, tugas kelompok dan juga menghitung dengan jari. Sedangkan pada saat proses pembelajaran, sebagian siswa ada yang bersemangat namun ada juga yang tidak fokus.³

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu. M. Fauzi Rasya, menyampaikan bahwa guru terlalu galak, karena terlalu sering memarahi jika tidak paham-paham.⁴ Keyffa Arfi Fahrani, menyampaikan bahwa pelajaran Matematika sulit sehingga kurang berminat untuk memperhatikan.⁵ Hafia

² Bima Suci Rahmatullah, "*Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*", Skripsi Universitas Lampung, 2016.

³ Ibu Ratiyem, Guru Matematika kelas IV SD, Wawancara, 20 Februari 2018.

⁴ M. Fauzi Rasya, siswa kelas IV SD, Wawancara, 20 Februari 2018.

⁵ Keyffa Arfi Fahrani, siswa kelas IV SD, Wawancara, 20 Februari 2018.

Muna Salsabila, menyampaikan bahwa dia senang dengan pelajaran Matematika jadi selalu memperhatikan.⁶

Berdasarkan observasi pada tanggal 22 Februari 2018 yang diperoleh terkait dengan motivasi belajar siswa terlihat ketika proses pembelajaran, terdapat siswa yang bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan terdapat juga siswa yang kurang memperhatikan. Hal ini tentunya akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Dalam hal inilah guru dituntut untuk bisa kreatif dalam proses pembelajaran, agar bisa menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Sikap siswa yang menunjukkan masih rendahnya motivasi pada pembelajaran Matematika kelas IV SDN 1 Ngestirahayu, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Guru sudah berusaha secara optimal dalam pembelajaran namun motivasi siswa terhadap pembelajaran Matematika masih kurang.
2. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Masih rendahnya keterampilan berhitung perkalian siswa kelas IV SD.

⁶ Hafía Muna Salsabila, siswa kelas IV SD, Wawancara, 20 Februari 2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada penggunaan metode jarimatika dalam materi perkalian terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan acuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran Matematika.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.

c. Bagi siswa

Melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk berhitung dengan berbagai teknik yang menyenangkan.

d. Bagi guru

Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Bima Suci Rahmatullah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode jarimatika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016, berpengaruh secara positif dan bermakna terhadap hasil belajar Matematika pada ranah kognitif.

Hasil analisis data *pretest* menunjukkan kemampuan awal antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai rata-rata *pretest* kedua kelas.

Setelah proses pembelajaran dilakukan, dengan menerapkan metode jarimatika pada kelas eksperimen, di dapati tes akhir (*posttest*) antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Perbedaan kemampuan akhir tersebut berada pada taraf signifikan setelah diberi metode pembelajaran yang berbeda. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelas, begitu pula dilihat dari perbandingan nilai *N-Gain*.⁷

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Indriyati dengan judul “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SDN 48 Ampenan Tahun Pelajaran 2015/2016”

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika pada pembelajaran Matematika dengan materi pokok perkalian di kelas II SDN 48 Ampenan tahun ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada perolehan dari aktivitas dari belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I (54) dengan kriteria cukup aktif, sedang siklus II (68) dengan kriteria sangat aktif. Hasil evaluasi juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dengan siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan ketuntasan klasikal 73,68%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan

⁷ Bima Suci Rahmatullah, “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi Universitas Lampung, 2016.

ketuntasan klasikal 89,47%. Hasil penelitian tersebut, membuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Matematika.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode jarimatika. Sedangkan perbedaannya adalah hal yang dipengaruhi pada penelitian tersebut. Penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap motivasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Adakah pengaruh penggunaan metode jarimatika dalam materi perkalian terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

⁸ Desy Indriyati, “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SDN 48 Ampenan Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi Universitas Mataram, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari, salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar.

“Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan”.⁹ Dalam kata lain “motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk melakukan sesuatu perbuatannya”¹⁰

Sedangkan motivasi sendiri memiliki pengertian, “kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar

⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

¹⁰ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 193

secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, psikologis, maupun psikomotor.”¹¹

Adapun pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”¹²

Motivasi bisa juga dikatakan sebagai “rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang.”¹³

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang baik berasal dari luar individu maupun dalam diri individu itu sendiri dengan tujuan dalam berbagai aspek agar menjadi lebih baik.

2. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).

¹¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 26

¹² Sardiman, *Interaksi & Motivasi.*, h. 73

¹³ *Ibid.*, h.75

- c. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal¹⁴

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal seperti keinginan mendalami materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan berprestasi, dan keinginan untuk maju.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dengan demikian motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu:

- a. Motif-motif bawaan
Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, seperti halnya dorongan untuk makan dan minum.
- b. Motif-motif yang dipelajari
Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.¹⁵

¹⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 83

¹⁵ *Ibid.*, h.86

Selain macam-macam motivasi di atas, secara umum motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi Instrinsik
Yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam
- b. Motivasi Ekstrinsik
Yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antarpeserta didik dan sebagainya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasanya motivasi belajar secara umum ada dua macam yakni motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri atau bisa disebut instrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri yang seseorang dilakukan karena benar-benar menginginkan, bukan karena pujian atau yang lainnya. Tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, di dalam proses pembelajaran kondisi siswa akan berubah-berubah, ada hal lain yang kurang menarik bagi siswa sehingga perlunya motivasi ekstrinsik dan itu bisa didapatkan salah satunya dari guru dengan keterampilan menjelaskan.

4. Fungsi dan Tujuan Motivasi

Guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan siswanya. Oleh karena itu, guru harus memikirkan bagaimana caranya mendorong siswanya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan siswa kepada

¹⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 26-27

pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar.

Sebagai proses, adapun fungsi motivasi yaitu:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.¹⁷

Adapun fungsi motivasi secara umum yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
Motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang.
Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, dan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk dilakukan.¹⁸

Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Dapat dipahami bahwasanya motivasi yang ada dalam diri seseorang itu dapat menentukan seseorang akan melakukan apa, mengerjakan dengan cepat atau lambat dan mendorong orang mencapai tujuan yang telah ditentukannya tersebut.

¹⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 141

¹⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 358

5. Cara Membangkitkan Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek utama untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi dapat dipelajari supaya dapat berkembang berikut ini merupakan beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu:

- a. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
- b. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
- c. Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link* dan *match*.
- d. Memberi sentuhan lembut (*soft touch*).
- e. Memberikan hadiah (*reward*).
- f. Memberikan pujian dan penghormatan.
- g. Peserta didik mengetahui prestasi belajarnya.
- h. Adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat.
- i. Belajar menggunakan multi media
- j. Belajar menggunakan multi metode.
- k. Guru kompeten dan humoris
- l. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.¹⁹

Yang paling berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah guru, didalam kelas siswa akan saling berinteraksi dengan guru, membentuk iklim emosional dan jika kondisi belajar mengajar yang tercipta menyenangkan akan berdampak pada semangatnya peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung tersebut. Untuk mengetahui motivasi siswa, ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Tes tindakan (*performance test*), yaitu alat untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, targetting kesadaran, durasi dan frekuensi kegiatan.
- b. Kuesioner untuk memahamai tentang kegigihan dan loyalitas.

¹⁹Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 28.

- c. Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasinya.
- d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya.
- e. Skala untuk mengetahui informasi tentang sikapnya.²⁰

Dalam penelitian ini alat ukur motivasi adalah metode angket (kuesioner) yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Kita ketahui motivasi siswa dalam satu kelas tidaklah sama, jika guru tidak mengetahui mana siswa yang motivasinya tinggi atau rendah maka tentu saja kondisi belajar mengajar nantinya akan tidak kondusif. Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam belajar, guru bisa saja menggunakan berbagai cara seperti halnya diatas untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa, sehingga guru dapat memberi penguatan nasihat dan peningkatan kualitas mengajar kepada siswa yang masih rendah motivasinya, serta memberi pujian dan penghormatan pada siswa yang tinggi motivasinya agar terpacu untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya.

6. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Didalam kegiatan pembelajaran peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Karena dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

²⁰*Ibid.*, h. 29

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi disekolah:

- a. Memberi angka
Angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka yang baik.
- b. Hadiah
Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tapi tidak selalu demikian.
- c. Saingan/kompetisi
Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Ego-involvement
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e. Memberi ulangan
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- f. Mengetahui hasil
Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- g. Pujian
Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- h. Hukuman
Hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- i. Hasrat untuk belajar
Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.
- j. Minat
Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- k. Tujuan yang diakui
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.²¹

²¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, h. 93-95

Masih banyak bentuk dan cara memunculkan motivasi siswa yang bisa dimanfaatkan. Yang terpenting bagi guru adalah bisa mengembangkan dan mengarahkan motivasi agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

B. Metode Jarimatika

1. Pengertian Jarimatika

Matematika memang tidak mudah, karenanya sering ditakuti anak-anak. Namun paling tidak, bisa dibuat menyenangkan dengan menggunakan jari-jari untuk belajar berhitung.

Jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Meski hanya menggunakan jari tangan, tapi dengan metode jarimatika mampu melakukan operasi bilangan KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang) sampai dengan ribuan.²²

Jarimatika adalah gabungan dari kata "jari" dan "aritmatika" yang diartikan sebagai cara proses hitung dengan menggunakan fungsi jari sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung.²³

Dibandingkan dengan metode lain jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Selain itu metode ini

²² Septi Peni Wulandari, (*Jarimatika Berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari buku panduan untuk putra-putri anda usia 3-10 tahun*), (Yogyakarta: Yayasan Jarimatika Indonesia), h.4

²³ Dwi Sunar Prasetyono, *Memahami Jarimatika Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), h.28

disampaikan secara menyenangkan sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah menerimanya.

Metode jarimatika adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk berhitung dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang menggunakan kesepuluh jari-jari tangan.²⁴

Metode jarimatika ini tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih mudah dan cepat. Metode ini mungkin bersifat primitif, akan tetapi metode ini mudah diterima dan dipahami oleh siswa selain itu metode ini juga cukup menarik, praktis, sederhana, dan ekonomis, karena hanya menggunakan sepuluh jari tangan kita. Karena itu, metode ini dapat diberikan kepada siswa yang daya tangkapnya lemah atau daya kecerdasannya lemah.

Beberapa pendapat ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa metode jarimatika adalah metode berhitung kali-bagi-tambah-kurang (KaBaTaKu) menggunakan jari-jari tangan dengan mudah dan menyenangkan. Metode ini membantu siswa untuk memahami konsep KaBaTaKu dengan bantuan benda riil (jari tangan).

2. Perkalian Jarimatika

Perkalian adalah penjumlahan berulang, maka hasil perkalian dapat ditentukan dengan penjumlahan berulang.²⁵ Banyak cara yang dapat digunakan pada materi perkalian mata pelajaran Matematika. Salah satu

²⁴ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2013), h.14

²⁵ Mangatur, dkk, *Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas III*, (Jakarta : Erlangga, 2007), h.43

contohnya adalah dengan metode jarimatika, dengan metode ini berhitung perkalian akan lebih mudah.

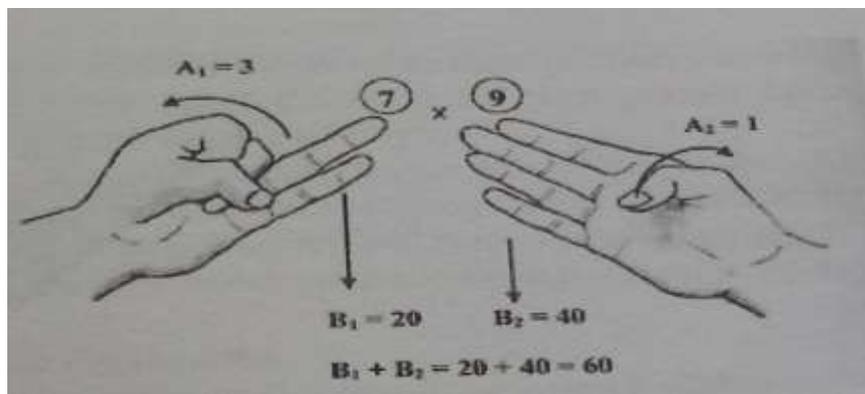
Jika dalam operasi penjumlahan dan pengurangan, penyebutan bilangan dengan jari dimulai jari telunjuk kanan sebagai bilangan awal (satuan) dan jari kiri sebagai bilangan puluhan. Berbeda dengan operasi perkalian, penyebutan bilangan dimulai dari jari kelingking sebagai bilangan terkecil dan ibu jari sebagai bilangan terbesar. Bilangan terkecil dari jarimatika perkalian dimulai dari angka 6 dan bukan dari angka 1. Hal ini dikarenakan, dalam metode jarimatika perkalian tidak lagi membelajarkan perkalian bilangan 1 sampai 5.

3. Langkah - Langkah Jarimatika

Berikut adalah tehnik jarimatika perkalian 6 sampai 10 :

- a. Lipat seluruh jari tangan
- b. Angka 6 ditunjukkan dengan jari kelingking diberdirikan, 7 ditunjukkan dengan jari kelingking dan jari manis diberdirikan, 8 ditunjukkan dengan jari kelingking, manis dan jari tengah diberdirikan dan seterusnya.
- c. Jari yang diangkat nilainya 10 dan jari yang tidak diangkat nilainya 1.
- d. Kalikan jari yang dilipat.
- e. Tambahkan jari-jari yang diangkat.
- f. Jumlahkan hasil dari langkah d dan e. Inilah hasil perkalian 6 sampai 10.

Gambar 1. Contoh Perkalian Jarimatika 7 x 9



$$7 \times 9$$

7 berarti jari kelingking dan jari manis diangkat (2 jari diangkat dan 3 jari dilipat)

9 berarti jari kelingking, jari manis, jari tengah dan telunjuk (4 jari diangkat dan 1 jari dilipat)

7 = 2 jari diangkat + 3 jari dilipat (jari yang diangkat nilainya 10 dan jari yang dilipat nilainya 1)

9 = 4 jari diangkat + 1 jari dilipat

7 x 9 = kalikan jari yang dilipat + jumlahkan jari yang diangkat (ingat 1 jari yang diangkat nilainya 10)

$$= (3 \times 1) + (20 + 40)$$

$$= (3) + (60)$$

$$= 63$$

4. Keunggulan Jarimatika

Keunggulan dari tehnik jarimatika adalah :

- Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung.
- Dapat melatih menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan.

- c. Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat peserta didik. Mungkin mereka menganggapnya lucu. Yang jelas, mereka akan melakukannya dengan gembira.
- d. Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- e. Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan, atau terlupa dimana menyimpannya.
- f. Memungkinkan mencapai target belajar sangat spesifik
- g. Siswa dapat mendalami mengapa materi yang dipelajarinya penting.
- h. Siswa dapat mengklarifikasi tujuan pembelajaran.
- i. Metode ini digunakan secara luas oleh guru manapun.

5. Kelemahan Jarimatika

Sedangkan kelemahan dari tehnik jarimatika adalah :

- a. Karena jumlah jari tangan sedikit terbatas maka operasi matematika yang bisa di selesaikan juga terbatas.
- b. Kalau kurang latihan agak lambat menghitung dibandingkan sempoa atau alat menghitung lainnya.
- c. Memerlukan pengorganisasian materi pelajaran dengan baik dan persiapan keterampilan komunikasi yang prima.
- d. Tiap tahap pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan.
- e. Dapat menghambat efektivitas pengembangan keterampilan berpikir level tinggi dan sangat bergantung pada tingkat kesulitan materi serta kompetensi guru.
- f. Materi pelajaran harus dikemas dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- g. Siswa kesulitan membedakan antara jari yang berdiri dikalikan atau ditambah dan sebaliknya jari yang tidur.²⁶

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang berada disemua jenjang pendidikan. Untuk itu Matematika harus diajarkan dengan baik di jenjang pendidikan dasar agar mereka memiliki konsep dasar dalam pembelajaran Matematika. Pengertian Matematika itu sendiri

²⁶ Septi Peni Wulandari, (*Jarimatika Berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari buku panduan untuk putra-putri anda usia 3-10 tahun*), (Yogyakarta: Yayasan Jarimatika Indonesia), h.4

adalah “bahasa symbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, keunsur yang didefinisikan, keaksioma atau postulat, dan akhirnya kedalil.”²⁷

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Matematika adalah suatu symbol yang dicari nilai kebenarannya dengan pola-pola atau struktur-struktur yang sudah ada aturannya.

2. Ruang Lingkup Matematika

Pembelajaran Matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran Matematika berorientasi pada penguasaan materi Matematika semata, tetapi materi Matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran Matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Ruang Lingkup untuk pembelajaran Matematika sekolah dasar (SD/MI) sebagai berikut:

1. Bilangan
2. Geometri dan pengukuran
3. Pengolahan data²⁸

²⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.1

²⁸ Nasaruddin, *Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah*, (Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Papopo), h.8

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika bagi siswa di sekolah dasar adalah sebagai berikut.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penekanan pembelajaran matematika terletak pada penataan nalar, pemecahan masalah, pembentukan sikap, dan keterampilan dalam penerapan matematika.

4. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan Matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran Matematika.

²⁹ Lampiran I Permendiknas No.22 Tahun 2006

Konsep Matematika di sekolah dasar dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Walaupun, tujuan akhir pembelajaran Matematika adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju ke tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut beberapa konsep matematika:

- a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah menguasai konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “mengenal”.konsep ini dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c. Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.³⁰

5. Teori Pembelajaran Matematika

Dalam pembelajaran matematika ditingkat SD, diharapkan terjadi penemuan kembali. Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru.

³⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h.3

“Bruner dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran Matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya.”³¹ Oleh karena itu, siswa disajikan materi dan tidak diberitahuakan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing daripada pemberitahu.

Tujuan dari metode penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih intelektual siswa, merangsang keingintahuan, dan memotivasi kemampuan mereka.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”³² Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.³³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

³¹ *Ibid.*, h.4

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

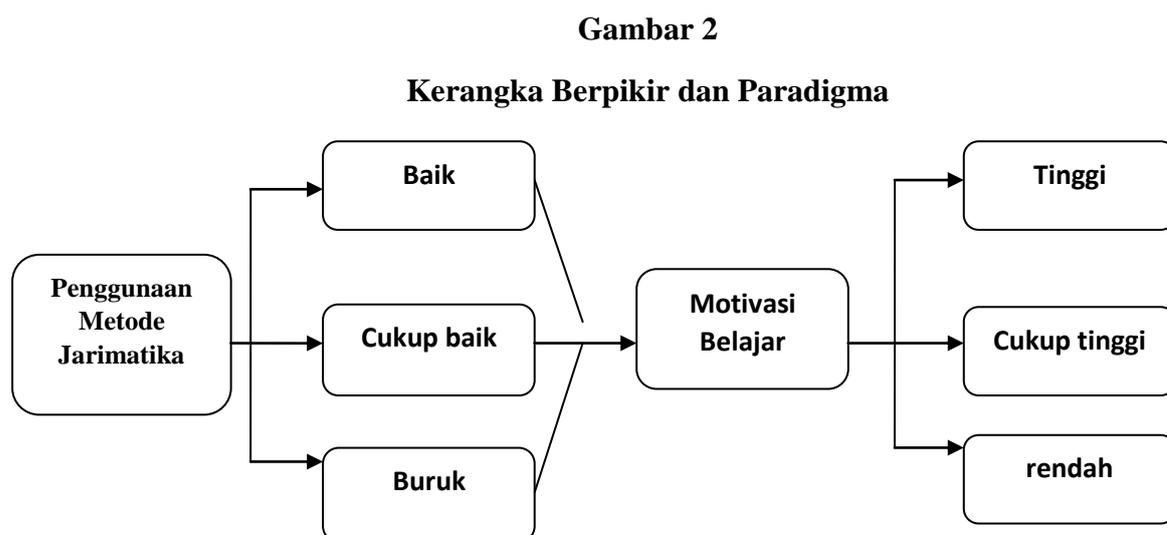
³³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah “apabila dalam pembelajaran Matematika guru menggunakan metode jarimatika dengan baik dan menyenangkan, maka motivasi belajar akan tinggi begitupun sebaliknya apabila dalam pembelajaran Matematika guru kurang baik dan kurang menyenangkan, maka motivasi belajar siswa akan rendah”.

2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.³⁴

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu dalam gambar 2 sebagai berikut :



³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 42.

E. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.³⁵ Selain itu hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”³⁶ Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³⁷

Dari kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan faka-fakta yang diperoleh dari penelitian. Dari pengertian hipotesis di atas, dapat peneliti kemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

Ho: Tidak ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.

³⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet.1. h. 41

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 64.

³⁷Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta,2013), h. 110

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di SDN 1 Ngestirahayu, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” .³⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.”³⁹

Jenis eksperimen yang peneliti gunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁰ Pada kelas yang akan diteliti hanya terdapat dua kelas yaitu kelas V SDN 1 Ngestirahayu (kelas eksperimen) dan kelas V SDN 2 Pujodadi (kelas kontrol) sehingga peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai subjek penelitian.

Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.72.

³⁹ Ibid., h. 77.

⁴⁰ Ibid., h. 79.

pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pada SD tersebut.

B. Variabel dan Definisi Oprerasional Variabel

“Definisi operasional (*operational definition*) adalah menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep.”⁴¹ Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Penggunaan Metode Jarimatika dan Motivasi Belajar Siswa. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Penggunaan Metode Jarimatika)

Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya”,⁴² variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat .”⁴³

⁴¹ Morrison, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 76

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h. 68.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode jarimatika. Adapun langkah-langkah metode jarimatika :

- a. Lipat seluruh jari tangan
- b. Angka 6 ditunjukkan dengan jari kelingking diberdirikan, 7 ditunjukkan dengan jari kelingking dan jari manis diberdirikan, 8 ditunjukkan dengan jari kelingking, manis dan jari tengah diberdirikan dan seterusnya.
- c. Jari yang diangkat nilainya 10 dan jari yang tidak diangkat nilainya 1.
- d. Kalikan jari yang dilipat.
- e. Tambahkan jari-jari yang diangkat.
- f. Jumlahkan hasil dari langkah d dan e. Inilah hasil perkalian 6 sampai 10.

2. Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas.”⁴⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa variabel terikat “merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.⁴⁵

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar. Indikator yang digunakan peneliti untuk mengetahui variabel terikat adalah siswa bersemangat ketika guru memberikan reward, siswa

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidika (Jakarta: Kencana, 2014)*, h.95.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 40

antusias ketika proses pembelajaran menarik, siswa dapat berkonsentrasi saat belajar jika lingkungan kelas dalam keadaan kondusif, siswa memiliki kedekatan dengan guru

C. Populasi, sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁴⁶ Ada yang mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, namun karena adanya kenaikan kelas maka peneliti mengikuti prosedur dan berubah menjadi kelas V SDN 1 Ngestirahayu (13 siswa) dan seluruh siswa kelas V SDN 2 Pujodadi (20 siswa).

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut.”⁴⁸ Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴⁹. Adapula yang mendeskripsikan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2013), h. 173

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., h.61

⁴⁸ *Ibid.*, h.62

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 175

bahwa sample adalah “bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative.”⁵⁰

Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan populasi yang berubah kelas yaitu adalah kelas V SDN 1 Ngestirahayu sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN 2 Pujodadi sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.⁵¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.⁵² Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁵³

Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 33 siswa, dengan penjabaran 13 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan metode jarimatika, sedangkan kelas kontrol yang

⁵⁰ Morrison, *Metode Penelitian*., h.109

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*., h. 81

⁵² *Ibid.*, h. 84

⁵³ *Ibid.*, h. 85

berjumlah 20 siswa yang tidak menggunakan metode jarimatika pada pelajaran Matematika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.”⁵⁴ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, obsevasi, tes, dokumentasi, dan yang lainnya.

Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

“kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁵⁵ Atau bisa juga diartikan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.”⁵⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa

⁵⁴ *Ibid.*, h. 137

⁵⁵ *Ibid.*, h.142

⁵⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

“kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.”⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang penggunaan jarimatika terhadap motivasi belajar siswa

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 268

menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa.

2. Observasi

“observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.”⁵⁸ Pendapat lain mengemukakan bahwa “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁵⁹ Jadi dapat dipahami observasi berarti melakukan, melihat langsung sasaran penelitian untuk mendapatkan data yang diharapkan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran di kelas dan menuliskan hasil pengamatan di lembar observasi.

3. Dokumentasi

Selain angket (kuesioner) dan observasi peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”⁶⁰

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan staf, jumlah siswa, denah lokasi dan gambaran umum SDN 1 Ngestirahayu.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 145

⁵⁹ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi.*, h. 38

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian.*, h.274

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti”.⁶¹

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁶²

a. Angket

Kisi-kisi instrumen untuk angket motivasi belajar siswa berupa soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran 1 atau Tabel 3.1 sebagai berikut:

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 136

⁶² *Ibid.*, h.138

Tabel 3.1
Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

K

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1 s i - k i s	1. Siswa bersemangat ketika guru memberikan reward.	1,2	2
	2. Siswa antusias ketika proses pembelajaran menarik.	3,4,5	3
	3. Siswa dapat berkonsentrasi saat belajar jika lingkungan kelas dalam keadaan kondusif	6,7	2
	4. Siswa memiliki kedekatan dengan guru	8,9,10	3
	Jumlah		10

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar. Adapun lembar observasi dapat dilihat pada Lampiran 2 atau Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Siswa antusias dalam pembelajaran	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran matematika
2	Senang dalam belajar	Siswa senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika
3	Memperhatikan guru saat menjelaskan	Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika
4	Aktif dalam pembelajaran	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah siswa, profil sekolah dan data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

2. Pengujian Instrumen (Angket)

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari respondens berupa angket. Angket tersebut diuji terlebih dahulu oleh ahli yaitu Kepala Sekolah. Sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam penelitian, seperti angket yang pernyataannya yang kurang bisa dipahami oleh respondens. Maka dari itu angket tersebut diuji terlebih dahulu oleh ahli. Jika angket tersebut dapat dinyatakan layak, maka peneliti dapat melanjutkan penelitiannya.

3. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data *Inferensial* yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-test*) dengan bantuan *software SPSS seri 16 for windows*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.⁶³

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 201

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan *Statistic Parametris* namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan *Statistic Non Parametris*, untuk menguji normalitas data digunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan rumus sebagai berikut :

$$D = [S_{n1} (X) - S_{n2} (X)]$$

Keterangan :

D = Selisih maksimum

S_{n1} = Frekuensi kumulatif relatif

S_{n2} = Frekuensi kumulatif teoritis

Pengujian normalitas data menggunakan uji Lilifors pada taraf signifikan 5%. Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $L_{max} \leq L_{tabel}$

Tolak H_0 jika $L_{max} > L_{tabel}$

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS seri 16 for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan *signifikan* dengan *alpha* 0,05. Jika

probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila probabilitasnya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁴

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas varians

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil⁶⁵

Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji Lavene dengan $P > 0,05$ untuk menentukan data tersebut homogen, jika $P > 5\%$ atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

“Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)”.⁶⁶

Pada statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Kebalikan dari hipotesis nol adalah hipotesis

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 10*, (Yogyakarta: Andi,2012), h. 57

⁶⁵ Sugiyono, *Statistik.*, h.40

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.160

alternatif yang menyatakan adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan)

H_a : Hipotesis alternatif (ada perbedaan signifikan)

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika dengan rumus t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

dengan

$$df = \frac{\left[\left(\frac{S_a^2}{n_a}\right) + \left(\frac{S_b^2}{n_b}\right)\right]^2}{\left[\left(\frac{S_a^2}{n_a}\right)^2 / (n_a - 1) + \left(\frac{S_b^2}{n_b}\right)^2 / (n_b - 1)\right]}$$

Keterangan :

x_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

x_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 = Varians data kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians data kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol

df = Derajat kebebasan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 1 Ngestirahayu

SDN Ngestirahayu adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dengan luas tanah 3800 m². Sekolah ini berdiri sejak tahun 1956. Jumlah rombel/kelas sebanyak 6 ruangan, dan jumlah siswa sebanyak 128. Jumlah guru/karyawan di SDN 1 Ngestirahayu sebanyak 12 guru/karyawan.

b. Profil SDN 1 Ngestirahayu

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 NGESTIRAHAYU
Alamat	: Jln. Raya Ngestirahayu
Desa/Kelurahan	: Ngestirahayu
Kecamatan	: Punggur
Kabupaten	: Lampung Tengah
Propinsi	: Lampung
NPSN	: 10802184
Kode Pos	: 34152
Tahun didirikan	: 1956
Luas Tanah	: 3800 M ²
Status Tanah	: Hak Milik

c. Visi dan Misi SDN 1 Ngestirahayu

1) Visi :

“Menciptakan Sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang berlandaskan Iman dan Taqwa”.

2) Misi :

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut siswa
- b) Melaksanakan program pembelajaran yang tertib, disiplin dan menyenangkan
- c) Meningkatkan hasil ujian pada setiap akhir tahun pelajaran
- d) Mendorong siswa untuk meningkatkan belajar aktif , inovatif dan kreatif
- e) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan
- f) Bekerja sama dengan komite sekolah sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya
- g) Meningkatkan kerjasama antara guru, sekolah dan masyarakat serta dinas yang terkait
- h) Mendorong dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- i) Menciptakan kondisi dan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat

3) Tujuan

Mendidik, membimbing dan melatih setiap siswa agar memiliki prestasi kelulusan yang baik, bertaqwa terhadap

Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, cerdas, terampil dan mandiri serta mempersiapkan peningkatan kelulusan yang diterima di SMP Negeri atau swasta unggulan.

1. Pencapaian nilai rata-rata 6,00 (enam koma nol-nol).
2. Jumlah siswa yang diterima di SMP Negeri semakin meningkat.
3. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi meningkat.
4. Menjadi sekolah yang disiplin.
5. Peningkatan dan pemenuhan gedung sekolah, ruang, fasilitas, sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 1 Ngestirahayu

SDN 1 Ngestirahayu mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

1) Administrasi

- a) Dokumen pendidikan SD
- b) Program kerja kepala SD
- c) Peralatan administrasi SD
- d) Kalender pendidikan
- e) Notulen rapat
- f) Buku tamu

g) Jadwal pelajaran

h) Buku piket

2) Keadaan Administrasi Siswa

a) Buku induk siswa

b) Buku absen siswa

c) Buku rekapitulasi siswa

d) Buku mutasi siswa

3) Keadaan Administrasi Guru

a) KTSP

b) Buku daftar nilai

c) Buku program pengajaran

d) Buku induk

e) Buku daftar hadir

4) Keadaan administrasi pegawai

a) Buku agenda surat menyurat

b) Buku ekspedisi

5) Keadaan Lokasi Gedung

a) Ruang Kepala Sekolah

b) Ruang Guru

c) Ruang Kelas Belajar

d) Ruang Perpustakaan

e) Ruang UKS

f) WC

e. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Ngestirahayu

1) Keadaan Siswa

Keadaan siswa SDN 1 Ngestirahayu dapat dilihat pada

Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Siswa SDN 1 Ngestirahayu
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	I	15	13
2	II	12	11
3	III	14	10
4	IV	8	12
5	V	5	8
6	VI	9	11
Jumlah		63	65

Dokumentasi Administrasi SDN 1 Ngestirahayu8 TP.2018/2019, di catat pada tanggal 28 November 2018

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan SDN 1 Ngestirahayu dapat

dilihat pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Ngestirahayu
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/GTT	Pendidikan Terakhir
1	Towiyah, S.Pd.Sd	IV/a	PNS	S1
2	Rohyati, S.Pd.SD	IV/a	PNS	S1
3	Siti Rohani	IV/a	PNS	D2
4	Dra.Nursyamsiyah	IV/a	PNS	S1
5	Ratiyem, S.Pd.SD	IV/a	PNS	S1
6	Sukatmi	III/b	PNS	D2
7	Eko P. Komari	III/b	PNS	D2
8	Aya Sofia, S.Pd	III/b	PNS	S1
9	Sulastri	II/b	PNS	SPG

10	Fresti Maya Sari	II/c	PNS	D2
11	Eviana Rika S.	-	GTT	D2
12	Sujono	-	PTT	SD

3) Tata Tertib Sekolah

a. Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.

b. Ketentuan seragam sekolah

(1) Senin dan Selasa

(a) Laki-laki, memakai baju lengan pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).

(b) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarna putih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).

(2) Rabu dan Kamis

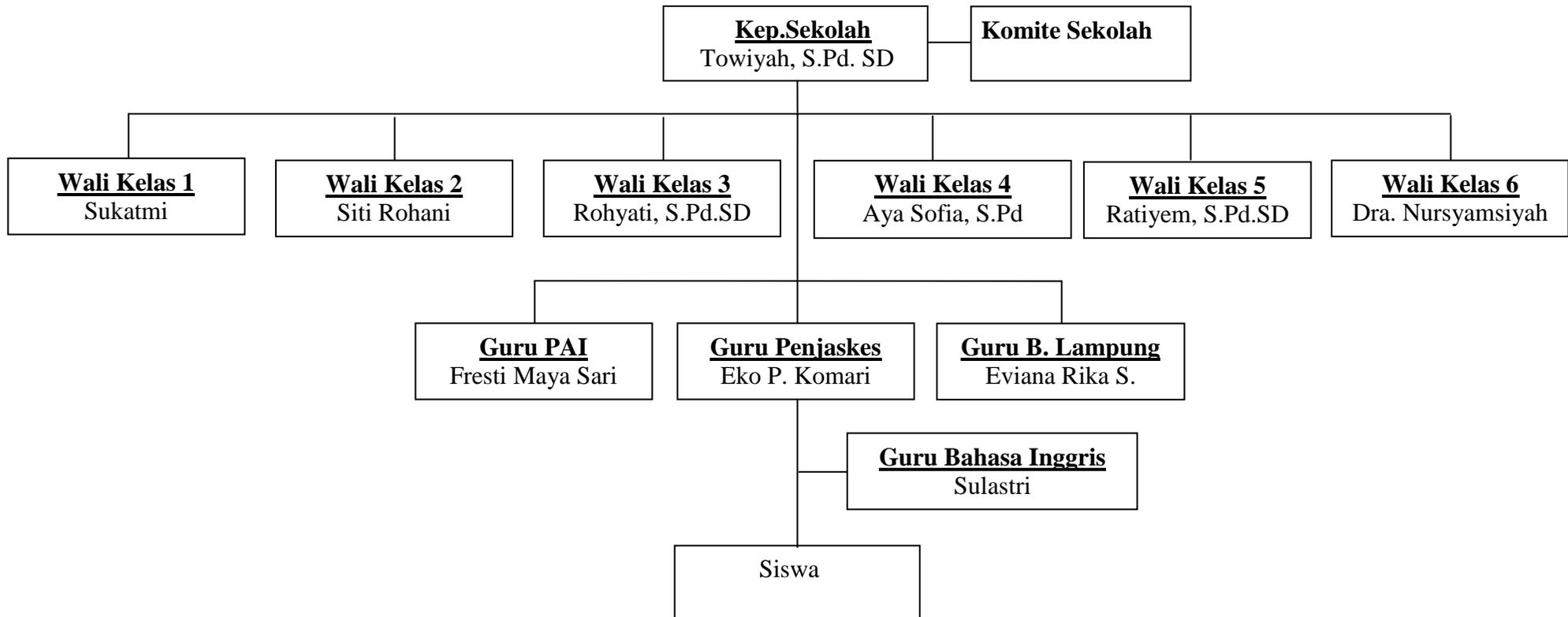
(a) Laki-laki, memakai baju batik SD lengan pendek berwarna hijau (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna hitam (memakai ikat pinggang).

(b) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna hijau (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna hitam, dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).

- (3) Jum'at dan Sabtu
 - (a) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
 - (b) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju di keluarkan).
- (4) Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lengan panjang).

f. Struktur Organisasi SDN 1 Ngestirahayu

Adapun struktur organisasi SDN 1 Ngestirahayu tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:

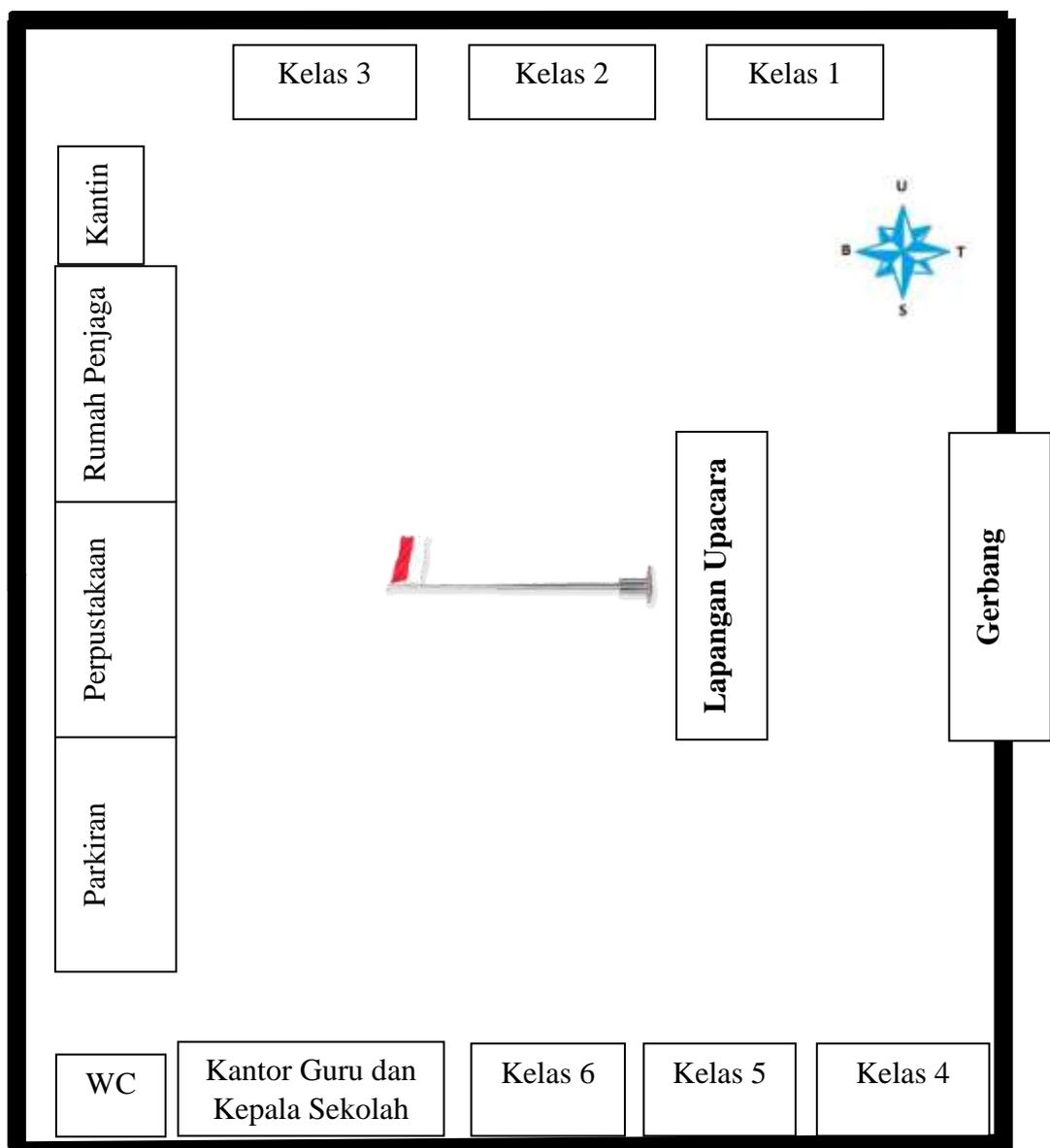


g. Denah Ruang Kelas SDN 1 Ngestirahayu

Denah ruang kelas SDN 1 Ngestirahayu dapat dilihat pada

Gambar 4 berikut :

Gambar 4
DENAH RUANG KELAS SDN 1 NGESTIRAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Sumber: Dokumentasi SDN 1 Ngestirahayu 2018

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang baik berasal dari luar individu maupun dalam diri individu itu sendiri dengan tujuan dalam berbagai aspek agar menjadi lebih baik. Motivasi yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar individu. Penggunaan metode jarimatika merupakan motivasi ekstrinsik yang diteliti pada penelitian ini.

b. Data tentang motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu

Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket yang ditunjukkan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada kelas V yang berjumlah 13 siswa pada tanggal 29 November 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan yang ada pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penilaian Angket

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber data: Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu lebih jelas, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Data angket motivasi belajar siswa kelas V
SDN 1 Ngestirahayu

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aris	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
2	Deo	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	26
3	Elga	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
4	Gilang	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
5	Muna	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26
6	Keyffa	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	31
7	Mila	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	27
8	Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
9	Muha	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
10	Fauzi	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	21
11	Febri	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	25
12	Nazil	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
13	Nindi	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
Jumlah Total											378	

Sumber data : Hasil angket motivasi belajar siswa

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan motivasi belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah, dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{36 - 21 + 1}{3} \\ &= 5 \text{ (jadi kelas intervalnya adalah 5).} \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (motivasi belajar siswa) adalah 5. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Ngestirahayu

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	21-25	3	Rendah	23,07%
2	26-30	4	Cukup tinggi	30,77%
3	31-36	6	Tinggi	46,16%
Jumlah		13		100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 13 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 6 siswa atau 46,16 % , yang tergolong cukup tinggi ada 4 siswa atau 30,77 % sedangkan yang tergolong rendah ada 3 siswa atau 23,07 % . Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa di SDN 1 Ngestirahayu tergolong tinggi, namun juga masih ada juga siswa yang motivasinya rendah.

Berikut ini hasil data motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode jarimatika pada pembelajaran Matematika dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Data angket motivasi belajar siswa kelas V
SDN 2 Pujodadi

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adit	4	4	4	1	1	4	1	3	3	2	27
2	Anisa	2	2	3	1	1	4	1	3	4	2	23
3	Putri	4	4	4	1	1	2	1	2	2	3	24
4	Daffa	2	3	4	1	1	3	1	2	3	4	24
5	Dewi	3	3	2	1	1	4	1	4	3	3	25
6	Dika	4	2	4	1	1	2	1	2	4	4	25
7	Eka	2	3	2	1	1	4	1	4	3	2	23
8	Erika	4	4	3	1	1	3	1	3	1	3	24
9	Irfan	4	4	3	1	1	3	1	3	3	3	26
10	Maul	2	2	3	1	1	3	1	4	3	4	24
11	Jelita	3	4	3	1	1	3	1	4	4	4	28
12	Icha	2	4	2	1	1	4	1	3	2	1	21
13	Arif	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	27
14	Pita	2	3	4	1	1	3	1	3	4	2	24
15	Putra	2	1	2	1	1	4	1	3	2	3	20
16	Radya	4	4	4	1	1	3	1	3	4	4	29
17	Rangga	2	1	2	1	1	3	1	2	4	4	21
18	Restu	3	2	3	1	1	3	1	4	4	2	24
19	Rifal	3	4	3	1	1	4	1	3	4	2	26
20	Wisnu	4	4	4	1	1	4	1	3	2	3	27
Jumlah Total												492

Sumber data : Hasil angket motivasi belajar siswa

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan motivasi belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah, dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{29 - 20 + 1}{3} \\ &= 3 \text{ (jadi kelas intervalnya adalah 5).} \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (motivasi belajar siswa) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Pujodadi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	20-22	3	Rendah	15%
2	23-25	10	Cukup tinggi	50%
3	26-29	7	Tinggi	35%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 20 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 7 siswa atau 35 % , yang tergolong cukup tinggi ada 10 siswa atau 50,00 % sedangkan yang tergolong rendah ada 3 siswa atau 15 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa di SDN 2 Pujodadi tergolong cukup tinggi.

Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan angket motivasi belajar

siswa kelas kontrol, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	25	27
2	26	23
3	36	24
4	34	24
5	26	25
6	31	25
7	27	23
8	32	24
9	33	26
10	21	24
11	25	28
12	36	21
13	26	27
14		24
15		20
16		29
17		21
18		24
19		26
20		27

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Berikut ini Tabel 4.9 *output* dari uji *Kolmogrov Smirnov* :

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		13
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.75482289
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.185
	<i>Positive</i>	.185
	<i>Negative</i>	-.145
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.668
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.764

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa distribusi data normal, hal itu dikarenakan nilai dari signifikansi sebesar 0,764 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data menggunakan uji *Lavene*. Berikut Tabel 4.10 *output* dari uji homogenitas data menggunakan uji *Lavene* :

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances

hasil angket motivasi

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
16.585	1	31	.000

Berdasarkan hasil di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya data variabel hasil angket motivasi berdasarkan variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data diuji dan diketahui hasilnya, yaitu data normal dan tidak homogen maka langkah selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan *t-test* yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau sebaliknya.

1. Menentukan hipotesis

Hipotesis :

H_a : Ada perbedaan antara pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu.

H_o : Tidak ada perbedaan antara pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu.

2. Menentukan Dasar Pengambilan Keputusan

a. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

3. Menentukan Nilai Uji Statistik (Uji *T-Test*)

Peneliti menggunakan uji *Independent Sample T-Test* karena tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji. *Independent Sample T-Test* merupakan bagian dari statistik parametrik (uji beda). Berikut ini Tabel 4.11 hasil dari uji *Independent Sample T-Test* :

Tabel 4.11
Hasil Uji *T-Test*

		Group Statistics			
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	kelas eks	13	29.0769	4.82116	1.33715
	kelas ko	20	24.6000	2.37088	.53014

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil	Equal variances assumed	16.585	.000	3.562	31	.001	4.47692	1.25669	1.91389	7.03995
	Equal variances not assumed			3.112	15.822	.007	4.47692	1.43841	1.42484	7.52900

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.007 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sampel T-test*, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu.

B. Pembahasan

Jarimatika merupakan salah satu metode menyenangkan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal-soal perkalian. Jika guru memberikan metode jarimatika dengan baik maka motivasi belajar siswa juga akan baik.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini metode yang sesuai, pemberian pujian, hadiah, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pada penelitian ini ada dua kelas yang diteliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode jarimatika saat pembelajaran, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode jarimatika pada kelas eksperimen dapat

mempengaruhi motivasi belajar siswa karena lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk berhitung dengan alat yang tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan atau terlupa dimana menyimpannya. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode jarimatika menunjukkan ada beberapa siswa yang tidak bisa mengerjakan karena tidak hafal perkalian dan siswa lebih memilih untuk tidak menyelesaikan tugasnya.

Hasil angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 13 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 6 siswa atau 46,16 % , yang tergolong cukup tinggi ada 4 siswa atau 30,77 % sedangkan yang tergolong rendah ada 3 siswa atau 23,07 %. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan siswa bersemangat dalam pembelajaran. Namun, masih ada juga siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil angket motivasi belajar siswa dari kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 7 siswa atau 35 % , yang tergolong cukup tinggi ada 10 siswa atau 50 % sedangkan yang tergolong rendah ada 3 siswa atau 15 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa di SDN 2 Pujodadi tergolong cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Independent*

Sampel T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.007 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sampel T-test*, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh menggunakan uji Independent Sample *T-test* dengan menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.007 < 0,05$, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SDN 1 Ngestirahayu.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan metode dilaksanakan dengan baik, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru sehingga mendapat prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bima Suci Rahmatullah, “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat, 2016”, diunduh pada 17 Maret 2018.
- Desy Indriyati, “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SDN 48 Ampenan, 2016”, diunduh pada 17 Maret 2018.
- Duwi Prayitno. *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 10*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Dwi Sunar Prasetyono. *Memahami Jarimatika Untuk Pemula*. Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 3013.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media, 2012.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Septi Peni Wulandari. *Jarimatika Mudah dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Jari*. Yogyakarta: Yayasan Jarimatika Indonesia.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suharsimi Ari Kunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidika*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

ANGKET
PENGARUH PENGGUNAN METODE JARIMATIKA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 NGESTIRAHAYU

Tujuan:

1. Angket diberikan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang "pengaruh prnggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Ngestirahayu."
2. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa menggunakan angket langsung yakni angket yang ditujukan kepada responden yang bersangkutan (siswa).

Tabel
Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	1. Siswa bersemangat ketika guru memberikan reward.	1,2	2
	2. Siswa antusias ketika proses pembelajaran menarik.	3,4,5	3
	3. Siswa dapat berkonsentrasi saat belajar jika lingkungan kelas dalam keadaan kondusif	6,7	2
	4. Siswa memiliki kedekatan dengan guru	8,9,10	3
Jumlah			10

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

ANGKET

TENTANG MOTIVASI BELAJAR di SDN 1 NGESTIRAHAYU

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran matematika.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar.

1. Saya akan bersemangat ketika guru memuji saya karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya berebut menjawab kuis dengan teman sekelas yang diberikan guru ketika guru akan memberikan nilai tambahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Pada saat pembelajaran, guru saya menggunakan metode yang menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya suka berhitung perkalian dengan menggunakan jari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Pada saat pembelajaran dimulai, ruang kelas saya selalu rapih dan bersih
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengerjakan dengan baik setiap tugas yang diberikan saat kondisi kelas yang tenang atau tidak gaduh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dengan menggunakan berbagai media, misalnya menggunakan jari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya tidak pernah takut bertanya pada guru, karena guru baik dan menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Guru saya menegur atau mengajar dengan menggunakan bahasa yang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru saya memperhatikan prestasi kami di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

ANGKET

TENTANG MOTIVASI BELAJAR di SDN 2 PUJODADI

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran matematika.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar.

1. Saya akan bersemangat ketika guru memuji saya karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya berebut menjawab kuis dengan teman sekelas yang diberikan guru ketika guru akan memberikan nilai tambahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Pada saat pembelajaran, guru saya menggunakan metode yang menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya suka berhitung perkalian dengan menggunakan jari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Pada saat pembelajaran dimulai, ruang kelas saya selalu rapih dan bersih
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengerjakan dengan baik setiap tugas yang diberikan saat kondisi kelas yang tenang atau tidak gaduh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dengan menggunakan berbagai media, misalnya menggunakan jari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya tidak pernah takut bertanya pada guru, karena guru baik dan menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Guru saya menegur atau mengajar dengan menggunakan bahasa yang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru saya memperhatikan prestasi kami di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

LAMPIRAN 2

73

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 1 Ngestimayu
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Matematika

No	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Aris Saputra Afandi	√				1	Kurang
2.	Deo Nando Pratama	√				1	Kurang
3.	Elga Sabila	√	√	√	√	4	Sangat Baik
4.	Gilang Naufal S.	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Hafid Muna S.	√		√		2	Cukup
6.	Keylla Arfi Fahrani			√	√	2	Cukup
7.	Mila Aulia			√		1	Kurang
8.	Milina Kahisa L. P.	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Muha Alfan Sabila	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10.	M. Fauzi Rasya	√				1	Kurang
11.	M. Febri Setiawan	√				1	Kurang
12.	Nazil Latur Rohma	√	√	√	√	4	Sangat Baik
13.	Nindi Nurbaiti	√		√		2	Cukup
Jumlah		11	5	9	6		
Presentase		84,6%	38,4%	69,2%	46,1%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran matematika
 2. Siswa senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika
 3. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika
 4. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika
- Skor

Skor 1 = Kurang	Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup	Skor 4 = Sangat Baik
- P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

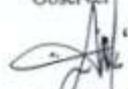
Keterangan :

P = Presentase

J = Jumlah
N = Jumlah siswa

Ngestirahayu, 29 November 2018

Observer:



Dwi Wiji Lestari
NPM:14127985

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Matematika

No	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Aditya Pratama		√			1	Kurang
2.	Anisa Riski Nabila			√		1	Kurang
3.	Annisa Putri Kurniawan	√			√	2	Cukup
4.	Daffa Mustafa		√		√	2	Cukup
5.	Dewi Nurhita aini	√	√			2	Cukup
6.	Dika Fedrian Saputra		√	√		2	Cukup
7.	Eka Sentya Nugraha	√			√	2	Cukup
8.	Erika Hariyani	√		√		2	Cukup
9.	Irfan Dwi Andika			√		1	Kurang
10.	Irfan Maulana			√	√	2	Cukup
11.	Jelita Wahyu Nengari	√	√		√	3	Baik
12.	Laura Icha Oktavia		√	√		2	Cukup
13.	Muhammad Arif	√			√	2	Cukup
14.	Puspita Husnaini		√		√	2	Cukup
15.	Putra Sampurna Jaya	√				1	Kurang
16.	Radya Maula Khairunis	√	√	√	√	4	Sangat Baik
17.	Rangga Galih Saputra		√	√		2	Cukup
18.	Restu Januarta	√		√		2	Cukup
19.	Rifal Ferdiansyah		√		√	2	Cukup
20.	Wisnu Aji Prasetyo	√	√	√		3	Baik
Jumlah		10	11	10	9		
Presentase		50 %	55 %	50 %	45 %		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

• Indikator penilaian :

1. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran matematika
2. Siswa senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika
3. Siswa memperlihatkan saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika
4. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika

• Skor

Skor 1 = Kurang
 Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

- P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{J}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

J = Jumlah

N = Jumlah siswa

Pujodadi, 03 Desember 2018

Observer

Dwi Wiji Lestari
NPM. 14127985

LAMPIRAN 3



77

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id e-mail: iaim@metrouniy.ac.id

Nomor : B-3659 /ln.28.1/J/PP.00.9/11/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 November 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Istifatonah, MA (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 4



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111.
Telp. (0725) 41507. Fax (0725)47296, Email:
stainjusi@stainmetro.ac.id Webside: www.stainmetro.ac.id

Nomor : P-0866/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 1 Ngestirahayu
Di-
Tempat

AsalamualaikumWr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Wiji Lestari
NPM : 14127985
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Materi Perkalian Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 1 Ngestirahayu

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

WasaamualaikumWr. Wb

Metro, 28 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Pengembangan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatimah, MA

NIP. 196705311993032003

LAMPIRAN 5

79



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SD NEGERI 1 NGESTIRAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SURAT BALASAN PRA SURVEY
Nomor: 422/22/SD.1/V/2017

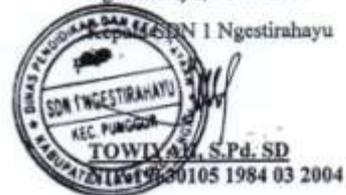
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan keterangan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Materi Perkalian Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Telah melakukan Pra Survey di SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada hari Selasa, 2 Mei 2017.

Demikian surat balasan Pra Survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngestirahayu, 2 Mei 2017



LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3915/In.28/O.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : DWI WIJI LESTARI
 NPM : 14127985
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 NGESTIRAHAYU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Desember 2018



LAMPIRAN 7

81



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

Nomor : B-3916/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 NGESTIRAHAYU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

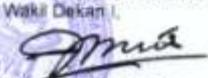
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3915/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 04 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : DWI WJLI LESTARI
NPM : 14127985
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 NGESTIRAHAYU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 8



FEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SD NEGERI 1 NGESTIRAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 422/22/SD.1/XI/2018

Lamp :-
 Hal : SURAT BALASAN RESEARCH

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN
 Metro
 Di _____
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985
 Semester : IX (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut telah melakukan Research di SDN 1 Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ngestirahayu, 29 November 2018



LAMPIRAN 9

93



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SD NEGERI 1 NGESTIRAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TOWIYAH, S.Pd. SD
 Jabatan : Kepala Sekolah
 NIP : 19630105 1984 03 2004

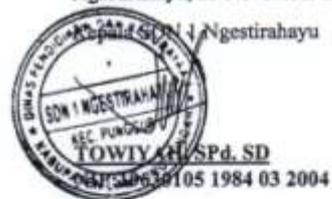
Menerangkan dengan kebenarannya bahwa :

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar – benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Ngestirahayu dengan waktu yang telah kami berikan dari mulai tanggal dengan judul penelitian "PENGARUH PENGGUNAAN JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 NGESTIRAHAYU".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngestirahayu, 29 November 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Wiji Lestari**
NPM : 14127985
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1
NGESTIRAHAYU**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Januari 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

(NIP. 19781222 201101 2 007)

LAMPIRAN II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-13/ln.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Wiji Lestari
NPM : 14127985
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14127985.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Januari 2019
Kepala Perpustakaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Wiji Lestari Jurusan : PGMI
NPM : 14127985 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31 '19 / 01			- lengkapi kemas yang mjd lapiran dan awal ke akhir	
	Kamis 31 '19 / 1			- ac untuk di fadaha dan mendefin Munawarogal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Wiji Lestari
NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 27/10/12	✓		<ul style="list-style-type: none"> - rekomendasi tentang jarimatika - materi: originalitas - motto diperbaiki - angket langsung - observasi partisipan - Teknik pengumpulan data harus operasional jenis, tujuan, dan data - Pembahasan di tambah Faktor - Faktor pendukung & penghambat dari ide kelas (ekst + int) - Kesimpulan diperbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampas ISA Iringsdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 3-1-19		✓	Alhamdulillah Alhamdulillah -v-	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsudyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41307, Fax. (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id, E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu, 2-1-19		✓	Perbaiki tajuk populer, sampel dan pembahasan. Bawa skripsi lengkap	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Tawang Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metroiainv.ac.id, E-mail: iain@metroiainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seni 24/11/18			- Penelitian dan 3- - Penelitian kuantitatif - Penelitian kualitatif - Penelitian naratif	
	Selasa 27/11/18			- acce dan 1- - acce APP - Sistem Riset	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsuryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrostiv.ac.id; E-mail: iain@metrostiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 15/11/18	✓		ACC outline Sitihkan dilanjutkan bimbingan Bab I - <u>ii</u> ke pembimbing <u>II</u> .	
	Selasa 27/11/18				

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


 Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metroains.ac.id, E-mail: iain@metroains.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dwi Wiji Lestari
 NPM : 14127985

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jum'at, 12-10-18		✓	ACE of fine	
02	Jum'at 16/11-18		✓	Revisi angket dan lembar observasi Fira-	
03	Seminar 26/11-18		✓	ACE Bab I, II, III ACE Ang APD	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dokumentasi Saat Pembelajaran di SDN 1 Ngestirahayu



Dokumentasi Saat Pengisian Angket di SDN 1 Ngestirahayu



Dokumentasi Saat Pembelajaran di SDN 2 Pujodadi



Dokumentasi Saat Pengisian Angket di SDN 2 Pujodadi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dwi Wiji Lestari, lahir pada tanggal 06 November 1995. Lahir dan besar di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Terlahir dari pasangan Bapak Edi Suntoko dan Ibu Murniatin.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ngestirahayu dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2014. Saat ini peneliti sedang melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I Tahun 2014.